

# Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan: Studi Pendahuluan

Leni Rahma Dani\*, Sekar Arumi Kinasih, Dwi Wulandari, Fanni Joice Putri Sitohang, Retta Uli Sitohang

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

## Abstract

Learning outcomes are an important indicator of the success of learning in higher education and are influenced by various internal factors, one of which is learning style. This preliminary study aims to identify students' learning style tendencies and analyze the effect of learning styles on the perceived learning outcomes of students at the Faculty of Education, Universitas Negeri Medan. This research employed a quantitative approach with a descriptive research design. As a pilot study, the subjects consisted of 29 students from several study programs within the Faculty. Data were collected using a closed-ended Likert scale questionnaire to measure visual, auditory, and kinesthetic learning styles, as well as self-reported learning outcomes. Data analysis was conducted using descriptive statistics and regression analysis. The results showed a dominant tendency toward visual learning styles. The model test indicated a positive relationship with moderate strength ( $R = 0.576$ ), contributing 33.2% to learning outcomes. Partially, only the visual learning style had a significant effect on students' learning outcomes ( $p < 0.05$ ). This study concludes that visual learning styles play an important role in improving students' outcomes. Therefore, lecturers are encouraged to develop adaptive visual-based learning strategies.

## Abstrak

Hasil belajar mahasiswa merupakan indikator penting keberhasilan pembelajaran di perguruan tinggi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, salah satunya gaya belajar. Studi pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar mahasiswa serta menganalisis pengaruh gaya belajar terhadap persepsi hasil belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sebagai sebuah studi pendahuluan (pilot study), subjek penelitian berjumlah 29 mahasiswa dari beberapa program studi di FIP. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup berskala Likert yang mengukur gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) serta hasil belajar berbasis pelaporan diri (self-report). Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan dominan pada gaya belajar visual. Uji model menunjukkan adanya hubungan positif berkekuatan sedang ( $R = 0,576$ ) dengan kontribusi gaya belajar sebesar 33,2%. Secara parsial, hanya gaya belajar visual yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( $p < 0,05$ ). Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya belajar, khususnya visual, berperan penting. Oleh karena itu, dosen FIP disarankan untuk mengoptimalkan strategi pembelajaran adaptif yang mengakomodasi karakteristik visual mahasiswa.

## Article History

Received 15 December 2025

Revised 21 June 2026

Accepted 22 June 2026

Available online 30 June 2026

## Keywords

Learning Styles,  
Learning Outcomes,  
Students,  
Learning Process,  
Higher Education

## Kata Kunci

Gaya Belajar,  
Hasil Belajar,  
Mahasiswa,  
Pembelajaran,  
Pendidikan Tinggi.

\*Korespondensi: lenirhmdn@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.66851/pena-pendas.v2i2.155>



© 2026 The Author(s). Published by Era Scientific Publisher (ERA). This is an Open Access article under the CC BY-NC-SA 4.0 license. It permits non-commercial use, distribution, and reproduction provided the original work is properly cited and any adaptations use the same license.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting pada pembangunan suatu negara (Munir & Putra, 2021). Pendidikan merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan oleh individu guna memberikan arahan serta bimbingan kepada generasi mendatang suatu bangsa (Lembong dkk., 2015). Tujuan utama pendidikan ialah mencetak lulusan yang mempunyai kualitas serta kemampuan yang baik bagi masyarakat serta kemajuan nasional (Putri dkk., 2023). Pembelajaran aktif adalah suatu pendekatan yang berpusat pada kegiatan siswa ataupun mahasiswa. Di dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek kegiatan pengajaran. Pembelajaran aktif dilakukan oleh peserta didik itu sendiri untuk membentuk pengetahuan baru dalam pikiran mereka.

Banyak faktor yang memengaruhi prestasi akademik peserta didik, salah satunya adalah gaya belajar. Jika seorang mahasiswa menerima pelajaran sesuai dengan gaya belajarnya, maka materi akan lebih mudah dimengerti. Hasil belajar mahasiswa merupakan salah satu indikator

penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Tinggi rendahnya hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran dosen, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik internal mahasiswa sebagai subjek belajar. Gaya belajar adalah kecenderungan individu dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi selama pembelajaran berlangsung (Slameto, 2019; Susanto, 2016). Perbedaan gaya belajar menyebabkan mahasiswa memiliki cara yang berbeda dalam memahami materi perkuliahan.

Urgensi penelitian mengenai gaya belajar semakin meningkat seiring dengan tuntutan pembelajaran di perguruan tinggi yang menekankan pada kemandirian dan kemampuan berpikir kritis. Dalam praktiknya, masih terdapat kesenjangan di mana dosen sering menggunakan metode pembelajaran yang seragam tanpa mempertimbangkan perbedaan gaya belajar yang dimiliki mahasiswa. Kondisi ini dapat menyebabkan sebagian mahasiswa mengalami kesulitan, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar (Sari & Lestari, 2019; Widayati, 2019). Pemahaman terhadap gaya belajar menjadi sangat krusial, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) yang kelak akan menjadi pendidik. Mereka tidak hanya perlu memahami gaya belajar siswanya kelak, tetapi juga harus menyadari gaya belajar mereka sendiri untuk mengoptimalkan penyerapan ilmu pedagogik.

Gaya belajar sering diklasifikasikan ke dalam tiga tipe utama: visual, auditori, dan kinestetik. Individu bergaya belajar visual sangat mudah melihat atau membayangkan apa yang dibicarakan (membutuhkan gambar atau teks tertulis). Individu auditori lebih optimal belajar melalui suara dan pendengaran (diskusi, ceramah). Sedangkan individu kinestetik peka terhadap gerakan dan sentuhan fisik, belajar maksimal melalui keterlibatan langsung (Nasution, 2018; Uno, 2017).

Berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki keterkaitan dengan hasil belajar (Sihombing, 2023; Triwahyuni, 2022; Hidayah, 2022). Namun, penelitian terkait hal ini masih menunjukkan perbedaan temuan, di mana beberapa studi menyatakan gaya belajar tidak berpengaruh secara langsung melainkan dipengaruhi faktor lain (Wibowo, 2023). Kesenjangan literatur (*knowledge gap*) yang coba dijawab dalam penelitian ini adalah minimnya kajian empiris yang secara spesifik menyoroti bagaimana kecenderungan gaya belajar memengaruhi evaluasi hasil belajar mandiri (*perceived learning outcomes*) pada mahasiswa calon pendidik di lingkungan FIP Universitas Negeri Medan.

Mengingat penelitian ini dirancang sebagai langkah awal untuk memetakan fenomena tersebut di skala fakultas, penelitian ini diformulasikan sebagai sebuah studi pendahuluan (*pilot study*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar mahasiswa, mengidentifikasi capaian hasil belajar mereka, serta menganalisis besaran pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FIP Unimed. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi unik berupa rekomendasi praktis bagi dosen di lingkungan FIP Unimed.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional-deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan mini riset pada mata kuliah Statistik di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Medan pada bulan November 2025.

Mengingat batasan waktu dan ruang lingkup kegiatan mini riset, penelitian ini dikategorikan sebagai studi pendahuluan (*pilot study*). Oleh karena itu, subjek penelitian ditetapkan menggunakan teknik simple random sampling yang melibatkan 29 mahasiswa dari beberapa program studi di FIP (PGPAUD, PGSD, Bimbingan dan Konseling, serta Pendidikan Masyarakat). Penggunaan sampel berskala kecil ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal sebelum dilakukan penelitian berskala institusional yang lebih luas.

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui instrumen *Google Form*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Belajar (terdiri dari dimensi visual, auditori, dan kinestetik). Variabel terikatnya adalah Hasil Belajar. Terdapat justifikasi metodologis pada pengukuran variabel Hasil Belajar dalam penelitian ini. Karena keterbatasan akses terhadap dokumen autentik akademik (seperti nilai IPK resmi lintas program studi) secara real-time, instrumen hasil belajar diukur menggunakan metode *self-report* (pelaporan diri) berskala Likert. Hal ini mengukur persepsi

mahasiswa terhadap capaian akademis dan pemahaman materi mereka (*perceived learning outcomes*). Seluruh butir pernyataan telah divalidasi secara teoretis sebelum disebarakan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat nilai rata-rata, standar deviasi, dan sebaran kecenderungan. Sementara itu, untuk menjawab hipotesis, digunakan analisis Regresi Linier Berganda guna melihat kontribusi masing-masing prediktor (gaya belajar visual, auditori, kinestetik) terhadap hasil belajar. Asumsi normalitas juga diuji sebelum regresi dilakukan.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki variasi gaya belajar yang cukup beragam. Berdasarkan pengolahan data angket gaya belajar, diperoleh hasil bahwa sebagian besar mahasiwa cenderung memiliki gaya belajar visual, diikuti oleh gaya belajar auditori dan kinestetik. Dimana hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FIP lebih mudah memahami materi perkuliahan melalui media visual seperti gambar, slide, maupun bahan bacaan.

**Tabel 1.** Model Fit Measures

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Overall Model Test			
				F	df1	df2	p
1	0.425	0.180	0.149	5.72	1	26	0.024
2	0.425	0.180	0.115	2.75	2	25	0.083
3	0.576	0.332	0.249	3.98	3	24	0.020

Note. Models estimated using sample size of N=28

Berdasarkan tabel 1 diketahui R bernilai 0.576 yang dapat dinyatakan bahwa kedua variable memiliki hubungan positif dengan kekuatan hubungan yang sedang. Diketahui pula R square bernilai 0.332 yang sama dengan bernilai 33,2% dapat dinyatakan bahwa gaya belajar mempengaruhi hasil belajar sebanyak 33,2% dan 66,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Berdasarkan tabel 1 juga dapat diketahui p bernilai 0.20 > 0.05 yang dapat ditafsirkan bahwa antara gaya belajar dengan hasil belajar tidal memiliki hubungan persamaan regresi yang signifikan.

**Tabel 2.** Model Comparisons

Comparison		Model	Model	ΔR <sup>2</sup>	F	df1	df2	p
Model	Model							
1	- 2			3.15e-5	9.62e-4	1	25	0.976
2	- 3			0.152	5.46	1	24	0.028

**Tabel 3.** Omnibus ANOVA Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Gaya Belajar Kinestetik	48.78	1	48.78	3.258	0.084
Gaya Belajar Auditori	4.01	1	4.01	0.268	0.610
Gaya Belajar Visual	81.81	1	81.81	5.464	0.028
Residuals	359.32	24	14.97		

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
--	----------------	----	-------------	---	---

Note. Type 3 sum of squares

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sum of squares gaya belajar kinestetik, auditori, dan kinestetik bernilai 48.78, 4.01, 81.81 < 359.32 yang merupakan nilai dari residuals, dapat ditafsirkan bahwa antara gaya belajar kinestetik, auditori, dan visual tidak banyak mempengaruhi hasil belajar.

**Tabel 4. Model Coefficients - Hasil Belajar**

Predictor	Estimate	SE	95% Confidence Interval		t	p	Stand. Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper				Lower	Upper
Intercept	12.673	7.779	-3.382	28.729	1.629	0.116			
Gaya Belajar Kinestetik	1.038	0.575	-0.149	2.225	1.805	0.084	0.3377	-0.0484	0.724
Gaya Belajar Auditori	-0.284	0.550	-1.419	0.850	-	0.610	0.0969	-0.4833	0.290
Gaya Belajar Visual	0.955	0.408	0.112	1.798	2.338	0.028	0.4182	0.0490	0.788

$$Y = \text{Intercept} + a(x_1) + b(x_2) + c(x_3)$$

$$Y = 12.673 + 1.038(x_1) + (-0.284(x_2)) + 0.955(x_3)$$

**Tabel 5. Cook's Distance**

Mean	Median	SD	Range	
			Min	Max
0.0435	0.0188	0.0531	7.59e-4	0.215

**Tabel 6. Normality Test (Shapiro-Wilk)**

Statistic	P
0.952	0.224

Berdasarkan tabel normality Test didapatnya P bernilai 0.224 < 0.005 dapat di definisikan bahwa data berdistribusi normal.

**Pembahasan**

Secara teoretis, perbedaan gaya belajar menunjukkan bahwa setiap individu memiliki kecenderungan tertentu dalam menyerap dan mengolah informasi. Temuan penelitian ini memvalidasi bahwa secara simultan (bersama-sama), gaya belajar memberikan sumbangan 33,2% terhadap capaian hasil belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Slameto (2019) bahwa hasil interaksi faktor internal peserta didik sangat memengaruhi keberhasilan akademis.

Namun, temuan menarik terlihat pada analisis parsial. Berdasarkan Tabel 3 dan 4, terbukti bahwa hanya gaya belajar visual yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar secara statistik (p = 0,028 < 0,05). Sementara itu, gaya belajar kinestetik (p = 0,084) dan auditori (p = 0,610) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa rerata mahasiswa FIP cenderung memperoleh persepsi pemahaman dan hasil belajar yang lebih baik ketika pembelajaran disajikan dalam bentuk visual. Karakteristik perkuliahan di fakultas pendidikan umumnya sarat dengan literatur, analisis dokumen, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan telaah materi berbasis teks. Hal ini sejalan dengan Uno (2017) yang menyatakan bahwa gaya belajar visual sering berkembang pesat pada lingkungan akademik berbasis teks dan presentasi visual. Tidak signifikannya gaya belajar auditori dan kinestetik bisa menjadi sinyal bahwa metode pedagogis yang berjalan saat ini mungkin belum sepenuhnya memfasilitasi mahasiswa yang lebih suka bergerak (kinestetik) atau berdiskusi verbal (auditori).

#### *Keterbatasan Penelitian*

Meskipun memberikan wawasan empiris, penelitian ini memiliki dua keterbatasan utama yang harus diperhatikan agar tidak terjadi generalisasi berlebihan (*over-generalization*). Pertama, sebagai studi pendahuluan, ukuran sampel penelitian ini tergolong kecil ( $N=29$ ). Kedua, pengukuran hasil belajar menggunakan metode *self-report* melalui kuesioner berskala Likert, bukan menggunakan nilai autentik mahasiswa (seperti IPK atau nilai ujian). Oleh karena itu, hubungan kausal yang diklaim dalam studi ini lebih mencerminkan persepsi kemandirian mahasiswa, dan memerlukan pengujian ulang dengan sampel yang lebih representatif serta data hasil belajar primer di masa mendatang.

## Kesimpulan

Sebagai sebuah studi pendahuluan, riset ini menyimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan memiliki preferensi gaya belajar yang didominasi oleh gaya visual. Secara simultan, gaya belajar memberikan kontribusi sebesar 33,2% terhadap hasil belajar mahasiswa. Namun secara parsial, hanya gaya belajar visual yang terbukti memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik. Hal ini menandakan bahwa lingkungan akademis saat ini lebih menguntungkan mahasiswa dengan kecenderungan visual. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman dosen terhadap variasi karakteristik peserta didiknya, meski temuan ini perlu dimaknai dengan mempertimbangkan batasan jumlah sampel dan metode *self-report* yang digunakan.

## Saran

Berdasarkan temuan yang menunjukkan dominansi dan signifikansi gaya belajar visual, terdapat implikasi praktis yang kuat bagi tenaga pendidik. Dosen di lingkungan FIP Unimed secara khusus disarankan untuk memperkaya media perkuliahan yang bersifat visual, seperti penggunaan peta konsep (*mind-mapping*), infografis, *salindia* yang interaktif, serta video demonstrasi mengajar. Selain itu, guna mengakomodasi gaya belajar auditori dan kinestetik yang belum terfasilitasi secara maksimal, dosen disarankan untuk memadukan simulasi praktik mengajar langsung (*micro-teaching*) dan diskusi kelompok (*Focus Group Discussion*). Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan dokumen hasil akademik asli (IPK) dan ukuran sampel yang merepresentasikan populasi fakultas secara keseluruhan.

## Daftar Pustaka

- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*, 6(1), 25-34. <https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1226>
- Munandar, U. (2016). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Rineka Cipta.
- Nasution, S. (2018). Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar. Bumi Aksara.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Sari, M., & Lestari, S. (2019). Peran faktor internal mahasiswa terhadap hasil belajar di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 20(2), 123-132.
- Sihombing, N. C. (2023). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45-54.
- Slameto. (2019). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya belajar visual, auditori,

- kinestetik terhadap hasil belajar siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994-7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah*. Prenadamedia Group.
- Triwahyuni, S. N. (2022). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(3), 987-995. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2738>
- Uno, H. B. (2017). *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Wibowo, W. A. (2023). Pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Studi Kependidikan*, 8(2), 101-110.
- Widayati, A. (2019). Pengaruh kesesuaian gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 5(1), 33-41. <https://doi.org/10.18860/jpips.v5i2.6976>
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>